

## EDUKASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK YANG BENAR DAN PELATIHAN PEMBUATAN JAJANAN SEHAT UNTUK MENCEGAH STUNTING PADA ANAK

Helni<sup>1)</sup>, Luthfiyah Mega Srikandi Dimar<sup>1)</sup>, Rofidatul Husna<sup>1)</sup>, Jundy Eko Wahyudi<sup>1)</sup>, Khalish Arsy Al Khairy Siregar<sup>1)</sup>, Paula Mariana Kustiawan<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Corresponding author : Paula Mariana Kustiawan

E-mail : pmk195@umkt.ac.id

Diterima 29 Mei 2023, Direvisi 02 Juni 2023, Disetujui 02 Juni 2023

### ABSTRAK

Edukasi masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang benar dan pelatihan pembuatan jajanan sehat merupakan dua hal yang penting untuk mencegah stunting pada anak. Stunting adalah kondisi kesehatan yang disebabkan oleh malnutrisi kronis dan merupakan masalah kesehatan yang sangat serius di negara-negara berkembang. Salah satu penyebab utama stunting adalah penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Antibiotik yang digunakan secara tidak tepat dapat menyebabkan resistensi antibiotik dan menurunkan efektivitas obat dalam mengatasi infeksi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan edukasi masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang benar. Metode kegiatan melalui penyuluhan tentang penggunaan antibiotik, pelatihan pembuatan cemilahan sehat, pemberian kuesioner *pretest* dan *posttest*, pemberian pamflet dan prototipe cemilahan sehat bagi peserta. Secara keseluruhan, peningkatan edukasi masyarakat dalam penggunaan antibiotik yang benar dan pelatihan pembuatan jajanan sehat adalah langkah yang efektif dalam mencegah stunting pada anak. Kedua upaya ini dapat membantu meningkatkan kesehatan dan gizi anak, serta mencegah berkembangnya masalah kesehatan yang lebih serius di masa depan.

**Kata kunci:** antibiotik; resistensi antibiotik; stunting; penyuluhan; pelatihan

### ABSTRACT

Two essential variables in avoiding childhood stunting are public education on the proper use of antibiotics and training in the preparation of healthy snacks. Stunting is a medical disorder induced by persistent malnutrition that is a major public health issue in underdeveloped nations. Antibiotic usage is one of the leading causes of stunting. Inappropriate antibiotic use can lead to antibiotic resistance and reduce antibiotic effectiveness in treating infections. As a result, it is vital to educate the public about antibiotic usage. Antibiotic advice, training in the production of healthy snacks, presentation of pretest and posttest questionnaires, and distribution of brochures and prototypes of healthy snacks to participants are all part of the activity. Overall, increasing public education on antibiotic safety and training in the preparation of nutritional snacks are good methods to reducing childhood stunting. These two measures can help enhance children's health and nutrition while also avoiding the emergence of more serious health issues in the future.

**Keywords:** antibiotics; stunting; counseling; training

### PENDAHULUAN

Antibiotik merupakan salah satu jenis obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat umum (Restiyono, 2016). Antibiotik adalah keluarga zat buatan atau alami yang memiliki kemampuan untuk menghambat atau menekan proses biokimia dalam suatu organisme, terutama dalam proses infeksi bakteri (A. B. Anggraini & Syachroni, 2020). Penggunaan antibiotik telah berkembang pesat selama lima dekade terakhir, baik di Indonesia maupun di negara-negara kaya seperti Amerika Serikat (Gunawan *et al.*, 2021; Ramadhanti, 2022). Sayangnya, hampir setiap orang memiliki

informasi yang salah mengenai antibiotik, dan jelas bahwa antibiotik adalah obat yang paling banyak disalahgunakan (Lubis *et al.*, 2019). Masalah penggunaan antibiotik editorial yang tidak tepat adalah masalah resep irasional paling serius di dunia, dari dulu hingga sekarang, di rumah sakit dan di masyarakat (Humaida, 2014).

Resistensi antibiotik ditandai sebagai ketidakmampuan antibiotik untuk menghambat pertumbuhan bakteri ketika diberikan secara sistemik pada dosis biasa atau pada tingkat penghambatan yang rendah (Hamzah *et al.*, 2022). Resistensi antibiotik dapat diturunkan

atau didapat. Dalam resistensi bawaan, setiap spesies bakteri dapat mengembangkan resistensi terhadap obat sebelum bersentuhan dengannya (Siregar *et al.*, 2021). Apa yang signifikan secara terapeutik adalah resistensi yang didapat, yang terjadi ketika kuman yang sebelumnya responsif terhadap suatu pengobatan menjadi resisten terhadapnya (Pernando *et al.*, 2022). Ketidakpatuhan pasien dalam penggunaan antibiotik merupakan salah satu penyebab terjadinya resistensi antibiotik, selain itu ketidakpahaman pasien akan penggunaan antibiotik menjadi gagal terapi yang efektif bagi pasien (Anggraini *et al.*, 2020; Jabbar *et al.*, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut perlunya edukasi bagi masyarakat dalam Penggunaan Antibiotik yang Benar terutama pada Orang Tua yang memiliki anak sangat penting edukasi tersebut. Selain itu, dilakukan juga pelatihan membuat cemilan sehat pencegah stunting (Pormes *et al.*, 2014). Hal ini dimaksudkan dengan mendukung keterkaitan dari kedua topik tersebut meliputi dukungan unsur pengobatan secara kuratif yang harus digunakan secara baik dan benar, dan juga upaya preventif yang dilakukan untuk mengkonsumsi cemilan yang sehat bagi manusia khususnya pada anak (Permanasari *et al.*, 2021).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di RT. 07 Kedondong Dalam V Vorvo Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda tentang penggunaan antibiotik dan juga pelatihan pembuatan cemilan sehat pencegah stunting.

## METODE

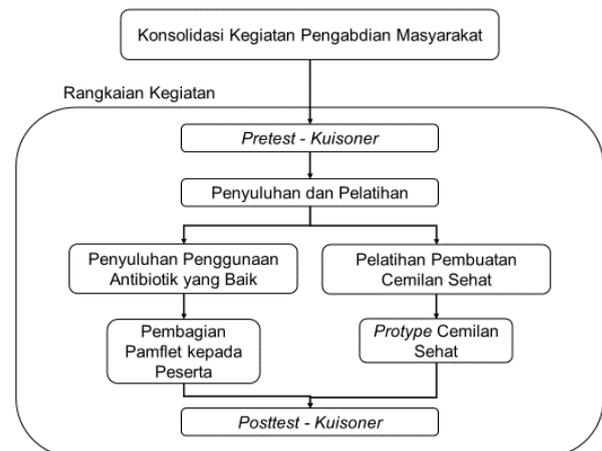
Kegiatan Pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah Penyuluhan Kesehatan tentang penggunaan antibiotik dan juga pelatihan pembuatan jajanan sehat untuk mencegah stunting. Adapun rancangan kegiatan ini dimulai dengan pemberian Kuisoner *Pretest* pada peserta kegiatan untuk mengukur pemahaman peserta sebelum kegiatan dimulai, setelah dilakukannya tahapan *pretest* dilakukan Kegiatan Penyuluhan tentang Penggunaan Antibiotik yang Benar selama kegiatan penyuluhan panitia kegiatan menyebarkan pamflet tentang pentingnya Penggunaan Antibiotik yang Bijak, setelah penyuluhan tersebut dilanjutkan dengan Pelatihan Pembuatan Cemilan Sehat bagi Anak, dimana rangkaian kegiatannya ini dimulai dengan memberikan paparan proses pembuatan pembuatannya melalui video steraming yang ditampilkan dihadapan peserta kegiatan dan juga memberikan sampling hasil

dari pembuatan cemilan sehat tersebut yang akan di cicip oleh para peserta penyuluhan. Setelah dilakukan proses kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan tersebut para peserta melakukan proses diskusi dan tanya jawab (Gambar 1).



**Gambar 1.** Kegiatan diskusi antara peserta dan pemateri

*Posttest* juga dilakukan untuk mengukur pemahaman bagi para peserta dari kegiatan tersebut. Adapun tahapan kegiatan disampaikan dalam Gambar 2.



**Gambar 2.** Rangkaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi penggunaan antibiotik yang benar dilaksanakan di PKBM Kedondong dengan sasaran kegiatan adalah masyarakat di RT. 07 Kedondong Dalam V Vorvo Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Kegiatan Pengabdian ini diikuti sebanyak 30 peserta, dimana karakteristik umum peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Uraian	N=30	%
<b>Usia</b>		
18 – 25	19	63,33
25 – 49	7	23,33

Uraian	N=30	%
≥ 50	4	13,34
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	13,34
Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat	11	36,66
Strata 1	15	50
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga	9	30
PNS	10	33,33
Swasta	11	36,67

Tujuan melaksanakan pengabdian ini adalah untuk memberikan penyuluhan penggunaan antibiotik yang baik dan benar sebagai bentuk pencegahan resistensi antibiotik dan juga memberikan pemahaman tentang upaya baik untuk mengkonsumsi cemilan sehat dengan memberikan prototype yang dibuat oleh tim pengabdian. Adapun dalam pengabdian dilakukan dengan berbagai metode dan media, salah satu media yang digunakan yaitu brosur (Gambar 3), dan *prototype* produk yang di tunjukan melalui rekaman pembuatan produk cemilan sehat.



Gambar 3. Pamflet tentang Penggunaan Antibiotik dan Stunting.

Selanjutnya, untuk mendukung upaya preventif bagi anak dari penggunaan obat antibiotik

ketika sakit, perlunya pemahaman orang tua juga dengan memberikan edukasi tentang pentingnya pencegahan Stunting, dalam pengabdian ini Tim Pengabdian melakukan edukasi menampilkan Video Proses Pembuatan Cemilan Sederhana akan tetapi sehat untuk dikonsumsi dengan menggunakan pisang dan madu sebagai pengganti gula perasa manisnya, dan hasil dari Prototype tersebut diberikan ke peserta untuk mencicipi cemilan tersebut (Gambar 4).



Gambar 1. Video Proses Pembuatan Cemilan Sederhana

Selain itu, dalam pelaksanaan pengabdian Tim Pelaksana melakukan pengukuran pemahaman bagi para peserta dengan melakukan Evaluasi melalui *Pretest* dan *Posttest* kepada 30 Responden yang sudah disampaikan karakteristiknya pada Tabel 1. Dari data evaluasi diperoleh hasil ada beberapa masyarakat yang belum memahami terkait penggunaan antibiotik yang bijak. Hal ini tunjukkan dari hasil *Pretest*

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan total *Pretest* dan *posttest*

Deskripsi	Pre test		Post test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Benar	12	40	26	86.66
Salah	18	60	4	13.33

Berdasarkan Tabel 2, hanya 12 orang (40%) yang menjawab benar dari total 30 jawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden pada saat pretest terdapat pemahaman yang kurang lengkap. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan responden mengenai penggunaan antibiotik yang tepat dan aman. Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan hasil sebanyak 26 orang (86.66%) menjawab secara benar, hal ini membuktikan bahwa masyarakat memahami dengan baik.

Peserta penyuluhan (Gambar 5) mendapatkan pengetahuan penggunaan antibiotik dan pencegahan stunting pada anak. Peserta berkomitmen untuk kritis penggunaan antibiotik dan kontrol gizi pada

anak untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada usia *golden age*.



**Gambar 5.** Peserta pengabdian kepada masyarakat

### SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan kesehatan penggunaan antibiotik pada hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang baik dan benar sebagai bentuk pencegahan resistensi antibiotik dan juga memberikan pemahaman yang baik upaya mengkonsumsi cemilan sehat dengan memberikan prototype yang dibuat oleh tim pengabdian dan perlu dilakukan edukasi berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memfasilitasi pembiayaan Pengabdian Masyarakat pada Kegiatan Kuliah Kerja Praktek Non Reguler Tahun 2022.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, A. B., & Syachroni, S. (2020). Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Bedah Bersih di Rumah Sakit di Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 7–12. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v4i1.3201>
- Anggraini, W., Puspitasari, M. R., Atmaja, R. R. dwi, & Sugihantoro, H. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Tentang Penggunaan Antibiotik Di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang The Impact of Education Providing on the Level of Knowledge Outpatient Understanding about the Use of Antibiotics i. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 6(1), 57–62.
- Gunawan, S., Tjandra, O., & Halim, S. (2021). Edukasi Mengenai Penggunaan Antibiotik yang Rasional di Lingkungan SMK Negeri 1 Tambelang Bekasi. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1).

- <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.11925>
- Hamzah, H., Siregar, K. A. A. K., Suffiana, Y., Yudhawan, I., & Nurwijayanto, A. (2022). Antibacterial and antibiofilm activity of *Begonia multangula* Blume. leaf extract against *Candida albicans*. *Food Research*, 6(1), 260–268. [https://doi.org/10.26656/fr.2017.6\(1\).560](https://doi.org/10.26656/fr.2017.6(1).560)
- Humaida, R. (2014). Strategy To Handle Resistance Of Antibiotics. *J MAJORITY*, 3(7), 113.
- Jabbar, A., Malik, F., Trinovitasari, N., Saputra, B., Fauziyah, C., Haming, F. F., Herda Dwi Saktiani, H.D., Siddiqah, F., Kirana, R.M., Amaluddin, S.M. & Sari, Y. A. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Desa Leppe Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi*, 1(1), 25-30.
- Lubis, M. S., Meilani, D., Yuniarti, R., & Dalimunthe, G. I. (2019). PKM Penyuluhan Penggunaan Antibiotik Kepada Masyarakat Desa Tembung. *AMALIAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 297–301. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i1.246>
- Permanasari, Y., Saptarini, I., Amaliah, N., Aditianti, Safitri, A., Nurhidayati, N., Sari, Y. D., Arfines, P. P., Irawan, I. R., Puspitasari, D. S., Febriani, Setyawati, B., Rachmawati, R., Julian, E. D., & Putri, D. S. K. (2021). Faktor Determinan Balita Stunting pada Desa Lokus dan Non Lokus di 13 Kabupaten Lokus Stunting di Indonesia Tahun 2019. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 44(2), 79–92. <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/pgm/article/view/5665/2587>
- Pernando, N. S. A., Hamzah, H., Wirmawati, & Siregar, K. A. A. khairy. (2022). Antibacterial And Antibiofilm Activity *Staphylococcus aureus* From Plants Containing Essential Oils: A Mini-Review. *Letters in Applied NanoBioScience*, 12(1), 5. <https://doi.org/10.33263/LIANBS121.005>
- Pormes, W. E., Rompas, S., & Ismanto, A. Y. (2014). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Dengan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Malaekat Pelindung Manado. *Jurnal Keperawatan*, 2(2). <https://doi.org/10.35790/jkp.v2i2.5230>
- Ramadhanti, A. A. (2022). Antibiotic Use and Resistance in Children. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 1(2), 31-36.
- Restiyono, A. (2016). Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Swamedikasi Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kajeen Kabupaten Pekalongan.

*Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*,  
11(1), 14–27.  
<https://doi.org/10.14710/jpki.11.1.14-27>  
Siregar, K. A. A. K., Aisyah, N. M., Ressandy, S.  
S., & Kustiawan, P. M. (2021).  
Penyuluhan Kepada Ibu-Ibu Pkk  
Mengenai Swamedikasi Dengan Deteksi  
Dini Tekanan Darah Dan Gula Darah Di  
Kelurahan Sidomulyo, Samarinda.  
*SELAPARANG Jurnal Pengabdian  
Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 592.  
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5109>